

Peningkatan Manajemen Produksi dan Pemasaran Pada Industri Rumah Tangga "Camilan Seleraku" di Denpasar

Ni Nyoman Wulan Antari¹, Edwar², Dewa Ketut Hendra Puspawan³

^{1, 2, 3} Insitut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

¹wulan_antari@stikom-bali.ac.id; ²edwar@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Cemilan seleraku adalah salah satu industri rumah tangga di Bali yang bergerak dalam bidang makanan. satu produk unggulan dari Cemilan Seleraku adalah Cemilan Nagol yang termasuk dalam salah satu jajanan khas Berdasarkan kunjungan lapangan ditemukan permasalahan yang terjadi yaitu pertama mitra masih menggunakan kemasan plastik, sehingga tidak marketable untuk dipasarkan di era digital. Kedua, alat penunjang yang dimiliki oleh mitra rusak sehingga menyebabkan pengolahan adonan Cemilan Nagol ini menggunakan cara manual. Ketiga, mitra belum memiliki label kemasan dan Keempat, mitra belum memiliki pemasaran yang modern. Hasil kegiatan ini adalah pemberian kemasan packaging yang menarik beserta dengan desain label kemasan. Kedua memberikan pelatihan mengenai strategi berbisnis di era digital. Ketiga, pemberian alat penunjang berupa Philips Mixer 5599 dan memasarkan produk Nagol melalui pembuatan *Instagram*.

Kata Kunci: manajemen produksi, pemasaran, industri rumah tangga, covid19, Denpasar

Pendahuluan

Penyebaran virus Covid-19 masih menjadi konsen berbagai negara, terutama yang sudah mengonfirmasi kasus positif terinfeksi di negaranya. Meskipun angka kesembuhan Covid-19 terus meningkat, kemunculan kasus penyebaran Covid-19 juga mengalami peningkatan sehingga ketidakpastian masih terus memengaruhi laju perekonomian global. (Amri, 2020) Salah satu daerah yang saat ini merasakan lesunya perekonomian akibat Pandemi adalah Pulau Bali. Peningkatan perekonomian yang terjadi di Bali tidak hanya berasal peran sektor seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata. Adapun sektor lain yang mempengaruhi laju perekonomian di Bali adalah sektor Industri Rumah Tangga. Di tengah kondisi pandemic Covid19 yang sampai saat ini belum berakhir, perlu adanya sebuah inovasi agar lesunya perekonomian di Bali tidak semakin parah. Industri kecil dan rumah tangga memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama, adalah karena kinerja industri kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagian dari dinamikanya, industri kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa industri kecil rumah tangga memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar (Joesyiana, 2017).

Camilan seleraku adalah salah satu usaha industri rumah tangga yang didirikan oleh Ibu AA. Ayu Mirah Kusuma Wati yang terletak di Dalung Permai, Kuta Utara, Provinsi Bali.

Beliau menjalani usaha ini selama 4 tahun terakhir dengan memiliki 4 karyawan. Ibu mirah memproduksi berbagai macam camilan sehingga dinamakan usahanya adalah Camilan Seleraku. Macam-macam camilan usaha Ibu Mirah seperti emping mlinjo, krupuk ikan, dan camilan Nagol. Salah satu yang menjadi produk unggulan dan dan camilan favorit dengan pemesanan berlimpah adalah Jajanan Nagol. Cemilan ini terbuat dari bahan dasar dari tepung dan digoreng, sehingga bertekstur renyah dengan rasa manis dan gurih. Selama kurang lebih 8 bulan terakhir, cemilan Nagol ini mengalami penurunan produksi. Biasanya dalam waktu 1 minggu beliau memproduksi cemilan ini 2 hari sekali dan dipasarkan di pasar-pasar serta sekolah. Akibat adanya pandemi, beliau kini dalam 1 minggu memproduksi 4-5 hari sekali dan harus menunggu terjual dulu cemilan tersebut baru bisa membuat kembali untuk mengembalikan modal. Peralatan yang beliau gunakan salah satunya mixer juga mengalami permasalahan, sehingga beliau harus memadukan semua bahan-bahan dengan cara tradisional yaitu ulenan tangan. Roda perputaran ekonomi Ibu Mirah sedikit terhambat namun masih bisa diatasi dengan penjualan dari pemesanan pada saat upacara-upacara. Saat ini beliau hanya memiliki 2 karyawan untuk membantu beliau dalam memproduksi cemilan ini. Berdasarkan kunjungan lapangan, tim pengusul kegiatan pengabdian masyarakat ini menemukan beberapa permasalahan prioritas yang dialami oleh Ibu Mirah yaitu pertama pada manajemen produksi Cemilan ini tidak memiliki Label Kemasan. Sehingga pengelolaan produksi camilan masih tergolong sederhana. Kedua, saat ini mitra tidak memiliki pemasaran secara digital sehingga mereka hanya mengandalkan pesanan dari pasar maupun toko-toko. Mitra juga tidak mengetahui strategi mengembangkan bisnis di era sekarang ini seperti apa. Untuk mengetahui kondisi mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. *Packaging Cemilan Nagol*

Kondisi Pandemi Covid 19 ini menuntut masyarakat untuk berpikir kreatif dan inovatif terlebih lagi pada para industri rumah tangga. Kajian transformasi digital saat ini menjadi tren dalam menghadapi Covid19. Berbagai macam platfrom digunakan sebagai wujud implementasi dari transformasi digital yang terjadi di era sekarang ini. Hal ini diperkuat oleh kajian ilmiah yang menerangkan bahwa salah satu transformasi para pengusaha

adalah melalui startup yaitu memanfaatkan media sosial seperti website, Instagram, dan lain-lain (Ni Nyoman Wulan Antari, 2019).

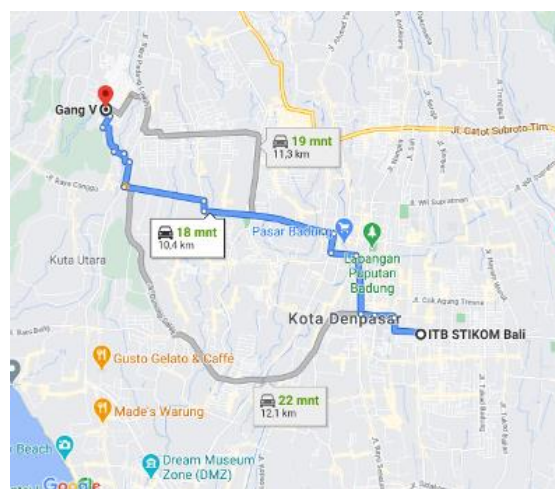
Berdasarkan pemaparan diatas dapat diuraikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pertama pada Aspek Manajemen Produksi dimana Produk yang dihasilkan oleh mitra kurang *marketable* dari sisi kemasan dan label sehingga tidak mampu menarik konsumen untuk membeli dan pada Pada kualitas produksi, *packaging* cemilan seleraku masih menggunakan plastik dan tidak *ecopack*. Kemudian kedua pada Aspek Pemasaran dimana Rendahnya pemahaman mitra mengenai strategi berbisnis di era modern saat ini sehingga menjadikan beliau hanya melakukan pemasaran secara konvensional. Solusi yang diberikan pada permasalahan ini dapat dilihat pada gambar



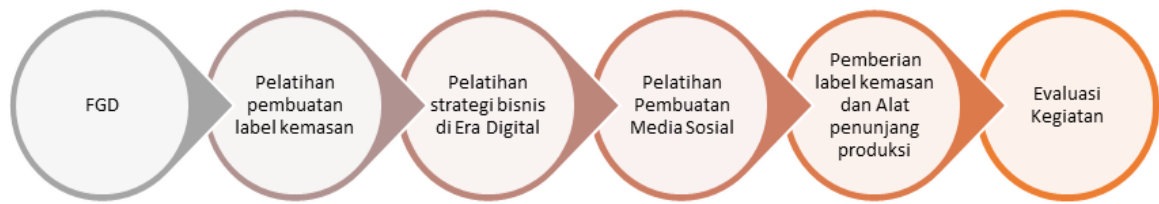
Gambar 2. Solusi Permasalahan Mitra

Metode Pelaksanaan

Lokasi Kegiatan pengabdian masyarakat terletak Usaha Cemilan Seleraku milik Ibu Mirah ini ini terletak di Jl. Dalung Permai Blok VV 134.



Gambar 3. Peta Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Rincian penjelasan pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diatas adalah sebagai berikut:

1. Focus Group Discussion

Tahap ini adalah kegiatan pertama dalam pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menemukan kondisi mitra dan merumuskan permasalahan yang terjadi sehingga nantinya akan diberikan solusi. Kegiatan FGD dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan ini diikuti oleh tim pengusul dan mitra pengabdian masyarakat.

2. Pelatihan Pembuatan Label Kemasan

Label dalam sebuah kemasan merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh segala bidang usaha. Selain sebagai identitas mitra, label kemasan bisa menjadi brand usaha Cemilan Seleraku yang bisa digunakan untuk meningkatkan manajemen produksi. Mitra selama ini kesulitan dalam membuat Label Kemasan, apabila menggunakan jasa desain dan percetakan biasanya harganya lebih mahal sehingga beliau mengurungkan niat menggunakan Label Kemasan. Pelatihan pembuatan Label Kemasan ini dilakukan dengan cara daring yang diikuti oleh mitra dan tim kegiatan pengabdian masyarakat. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan label menggunakan canva.com. Apabila mitra mengalami kesulitan, mitra akan diarahkan pelatihan Label Kemasan menggunakan Microsoft Word dengan desain yang sederhana.

3. Pelatihan Strategi Bisnis di Era Digital

Melihat perkembangan bisnis yang semakin modern, perlu bagi mitra untuk mengetahui perkembangan tersebut sehingga bisa dijadikan role model usaha yang dimiliki. Pada kegiatan ini akan dihadiri oleh narasumber yang memiliki usaha serupa dengan pemasaran yang sudah optimal.

4. Pelatihan Pembuatan Media Sosial

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan media sosial sebagai output materi yang disampaikan tentang strategi bisnis di era digital. Pelatihan ini dilakukan bersama-sama dengan mitra secara online.

5. Pemberian Label Kemasan dan Alat Penunjang Produksi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan secara tatap muka dengan memberikan alat penunjang produksi dan Label Kemasan, packaging sehingga pengelolaan untuk mengembangkan usaha mitra menjadi lebih terarah. Dalam hal ini selain mendapatkan label dan packaging kemasan, juga mendapatkan Mixer Turbo Type 9595 yang bisa menunjang produksi sehingga tidak lagi menggunakan cara konvensional.

6. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara wawancara secara terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim ITB STIKOM Bali dilaksanakan secara *offline* dan *online*. Mengenai uraian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat diuraikan di bawah ini.

Pelatihan Desain Kemasan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan hal pertama yang diberikan oleh mitra untuk memecahkan permasalahan mitra adalah memberikan pelatihan mengenai desain kemasan. Pelatihan Desain kemasan ini dilakukan dengan menggunakan media *Zoom Meeting* yang dihadiri oleh seluruh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Tahapan ini diawali dengan penyampaian Ketua Pelaksana terkait pentingnya desain kemasan. Sebelum itu, pada saat kunjungan Ketua Pelaksana sudah mengadakan diskusi kecil bersama mitra rumah beliau yakni di Daerah Dalung Permai. Berikut adalah dokumentasi kunjungan FGD bersama Mitra.



Gambar 5. FGD dan Kunjungan Mitra

Pelaksanaan *zoom meeting* dengan tema pelatihan desain kemasan dilakukan pada tanggal 25 Pebruari 2021. Setelah ketua pelaksana menyampaikan tujuan pelatihan, kegiatan berikutnya adalah memaparkan materi Desain Kemasan Menggunakan aplikasi Canva. Berikut adalah materi pembuatan desain kemasan menggunakan aplikasi *canva*.



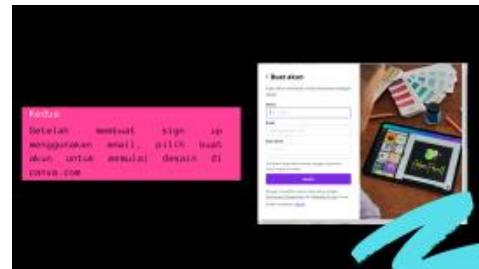
Gambar 6. Cover Materi Pelatihan



Gambar 7. Pengertian Aplikasi Canva



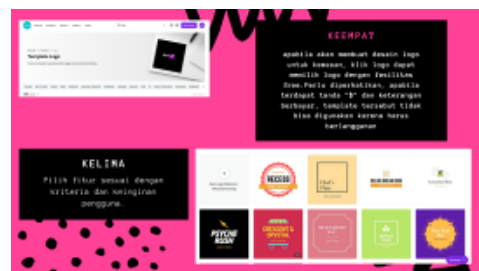
Gambar 8. Langkah Pertama Pembuatan Email



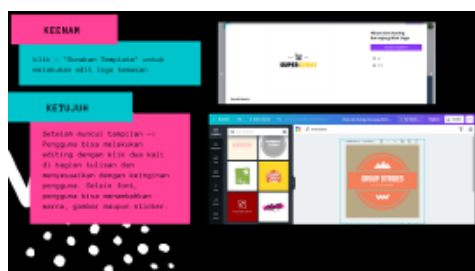
Gambar 9. Langkah Kedua Register di Aplikasi Canva



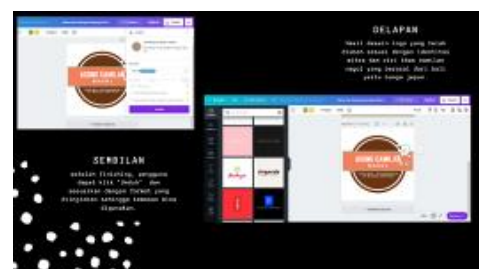
Gambar 10. Langkah Ketiga Memilih Template di Canva



Gambar 11. Pemilihan Template Logo



Gambar 12. Edit Template Logo Kemasan

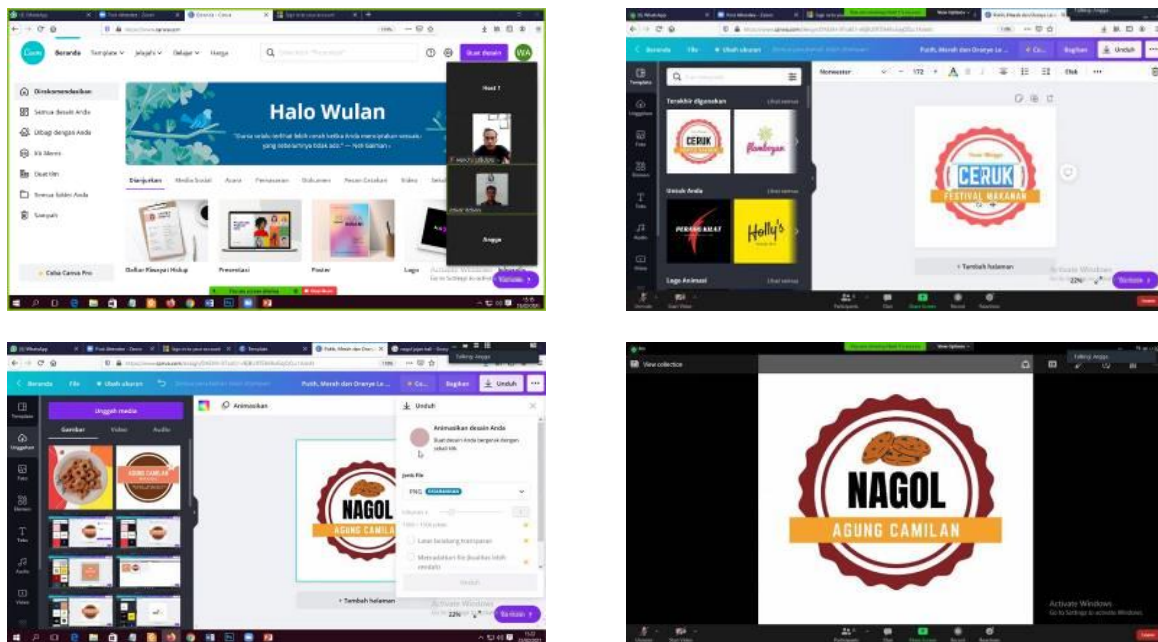


Gambar 13. Edit Logo Kemasan Sesuai Kehendak Mitra



Gambar 14. Hasil Logo Kemasan Usaha Nagol

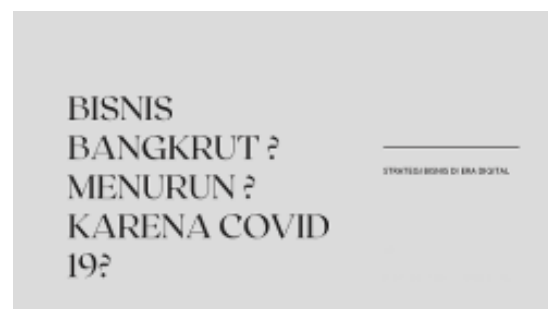
Setelah memaparkan materi penggunaan canva, mitra kemudian secara bersama-sama memperhatikan tutorial secara langsung di zoom meeting bagaimana membuat desain kemasan. Berikut dokumentasi pembuatan desain kemasan di zoom meeting.

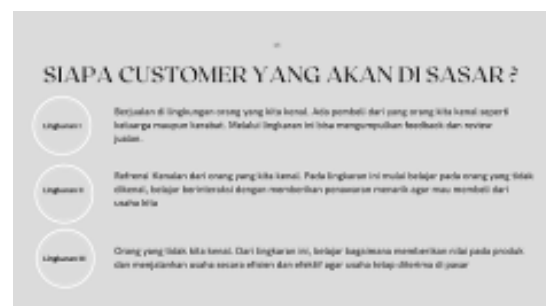
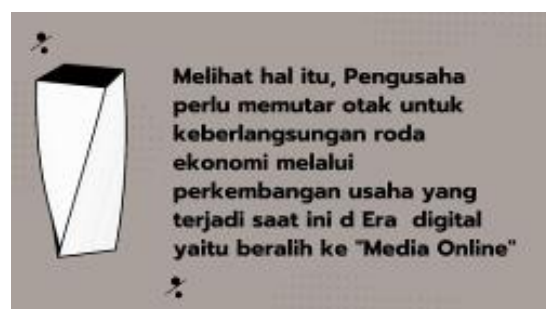
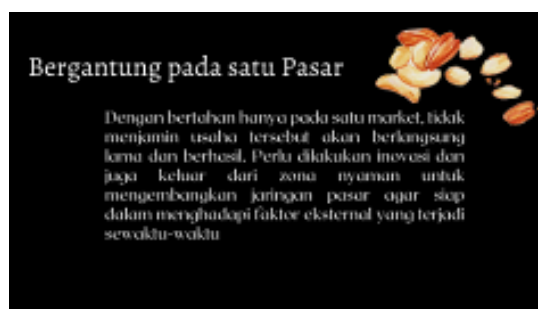
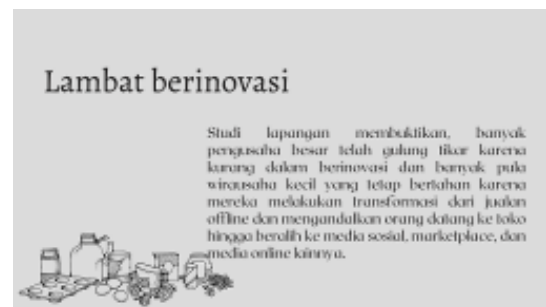


Gambar 15. *Praktek Pembuatan Desain Kemasan Melalui Zoom Meeting*

Pelatihan Strategi Bisnis di Era Digital

Kegiatan kedua pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan mengenai bagaimana strategi bisnis di era digital. Tahapan ini diberikan oleh pemateri Ketua Pelaksana Ibu Wulan Antari yang memiliki background bidang ilmu Manajemen dan Bisnis sehingga dirasa cukup tepat ketika memberikan materi. Permintaan dari mitra untuk kegiatan ini dilakukan secara offline mengingat mereka keberatan dengan kuota dan jaringan yang tidak bagus di lokasi kediaman mitra. Tim Ketua Pelaksana berkunjung ke rumah mitra dan memberikan materi yang bisa membangun pemahaman mitra mengenai tindakan apa yang bisa dilakukan agar usaha mitra tidak surut di dunia digital ini. Berikut adalah materi yang disampaikan oleh Ketua yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.







Gambar 16. Materi Strategi Bisnis di Era Digital

Setelah dilakukan pemaparan materi, mitra sangat antusias untuk beralih usaha menggunakan online dan percaya diri usaha yang dimiliki akan laku. Kegiatan kedua dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini.



Gambar 17. Pelatihan Pemaparan Materi II secara Offline

Dalam kesempatan tersebut, mitra juga menunjukkan desain kemasan lain yang bisa digunakan oleh mitra sehingga mitra memiliki berbagai macam varian untuk nantinya digunakan sebagai identitas usaha mitra di kemasan Usaha Nagol.



Gambar 18. Desain Kemasan yang ditawarkan untuk Mitra



Gambar 19. Hasil Desain Kemasan yang dibuat Tim Pelaksana

Mitra dalam hal pemilihan desain bisa memilih sesuai dengan kehendak mitra sehingga mereka secara mandiri apabila ingin merubah juga bisa secara langsung merubah desain dengan menggunakan device laptop atau mobile baik android maupun iOS.

Pemberian alat Penunjang Produksi

Kegiatan pemberian alat penunjang produksi untuk mitra dalam Pengabdian Masyarakat ini diberikan pada tanggal 30 Mei 2021 diantaranya adalah Mixer dan juga Hasil cetakan kemasan, serta kemasan *pouch* untuk Nagol. Pada kemasan yang telah dipilih oleh mitra, sedikit mengalami perubahan Adapun perubahan desain disebabkan karena pemilihan warna yang diinginkan oleh Mitra adalah Putih. Sehingga mitra dan juga tim pelaksana berkoordinasi membuat desain kemasan. Finalisasi kemasan yang telah disetujui dan bisa diproses cetak dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 20. Desain Terbaru Nagol

Selain desain kemasan, pemberian alat penunjang lainnya adalah pouch dan Mixer. Mixer yang digunakan oleh mitra tidak sesuai dengan pengajuan awal, hal ini dikarenakan pengecekan daya listrik tidak cukup dengan jenis *Mixer Turbo Type 9595*. Sehingga dalam hal ini mitra mengganti jenis Mixer yang digunakan menjadi Mixer jenis *Philips Mixer Hr1559*. Perbedaan dari mixer yang diajukan sebelumnya dengan yang terbaru adalah dari daya kecepatan. Berikut adalah dokumentasi penyerahan alat penunjang dari tim pelaksana untuk Mitra.



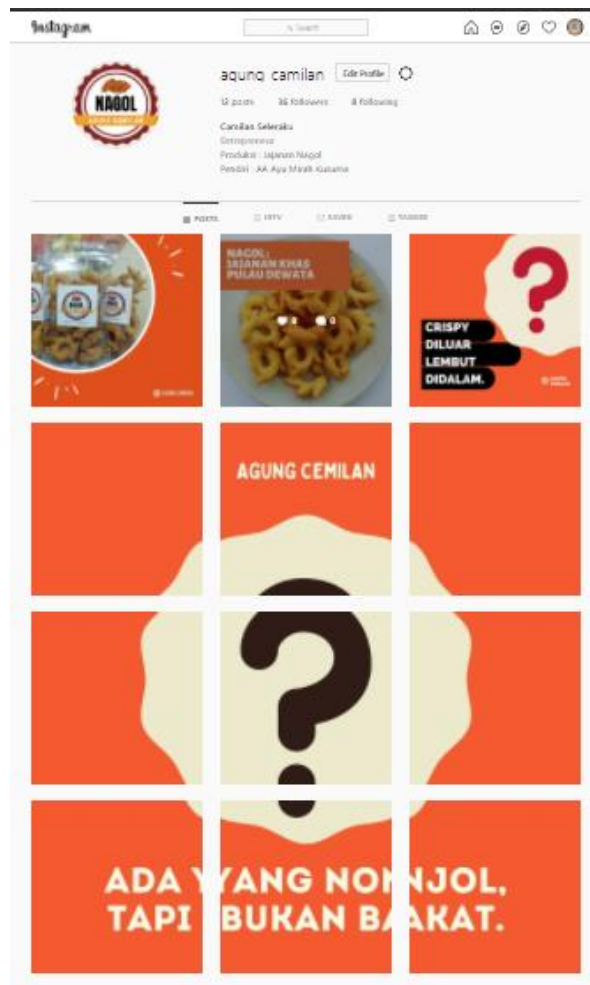
Gambar 21. Pernyerahan Alat Penunjang Mitra



Gambar 22. Kemasan Terbaru Nagol

Pelatihan Media Sosial

Perkembangan usaha saat ini tidak dipungkiri dipengaruhi oleh kontribusi Media Sosial. Dampak dari Pandemi Covid-19 para pengusaha berbondong-bondong melakukan transformasi strategi memasarkan produk ke platform-platform yang sering diakses oleh banyak orang seperti salah satunya adalah Instagram. Media sosial Instagram diketahui telah banyak ada di sekitar kita. Segala kalangan masyarakat pun bisa dengan mudah menggunakan aplikasi ini. Adapun perbedaan dengan penjual dari mulut ke mulut yang tidak menggunakan aplikasi untuk mencari pembeli hanya bermodal tawaran saja. Ini menjadi salah satu alasan mengapa Instagram memiliki berbagai manfaat untuk para pebisnis guna membangun dan mengembangkan brand suatu bisnis. Pelatihan Media Sosial yang dilakukan oleh Tim Pelaksana adalah pertama pembuatan akun *Gmail* dan Instagram yang selanjutnya adalah dengan memberikan pelatihan bagaimana cara penggunaan. Berikut alur dalam pembuatan *Instagram*. Pada dasarnya mitra A.A Mirah diwakili oleh Hendra (putra kandung) sudah pernah mengakses *Instagram* sebelumnya, namun hanya sebatas pembuatan dan upload saja. Pentingnya penataan layout *Feed Instagram* sesuai dengan Tema bisa menjadi salah satu pengaruh menarik *viewer* untuk berkunjung ke *Instagram*. Berikut adalah *Instagram* yang telah dimiliki oleh mitra.



Gambar 23. Feed Instagram Agung Camilan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra, setelah mendapatkan desain kemasan dan mitra menyerahkan ke toko-toko mendapatkan tanggapan positif mengenai kemasan Nagol yang terbaru dan berdampak pada meningkatnya follower di *Instagram*. Selain memasarkan ke toko dan *Instagram*, tim pelaksana bekerja sama dengan *Food Influencer / Food Blogger* dimana sudah memiliki banyak *Follower* yang dalam hal ini akan membantu memasarkan Produk Nagol.

Kesimpulan

Nagol adalah salah satu jajanan khas Bali yang biasa dipesan pada saat upacara keagamaan. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu A.A. Mirah Kusuma yang didampingi oleh putra yaitu Hendra. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, kendala yang dihadapi masih bisa diselesaikan dengan baik oleh mitra maupun tim pelaksana. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini bisa ditarik benang merah bahwa permasalahan mitra mengenai manajemen produksi dan juga pemasaran sudah bisa teratasi. Kegiatan kedua dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemberian alat penunjang yaitu hasil cetak desain kemasan, Philips Mixer Hr1559, serta kemasan pouch dengan packaginh yang lebih menarik. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan baik.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Institut Teknologi Stikom Bali dan Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan dana dan semangat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan lancar dan baik.

Referensi

- Amri, A. (2020). Dampak Covid19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1).
- Joesyiana, K. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur). *Jurnal Valuta*, 3(1).
- Ni Nyoman Wulan Antari, R. W. (2019). START-UP DIGITAL: TRANSFORMATION OF LOCAL ECONOMIC BEHAVIOR IN GLOBAL WORLD. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 1(2).